

Cv Holly Niaga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan: Periodik dan Perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025:

Tanggal transaksi:

1 Jan Persediaan awal : 200 unit @ RP. 20.000

5 Jan Pembelian : 300 unit @ RP. 22.000

10 Jan Penjualan : 250 unit @ RP. 35.000

15 Jan Pembelian : 150 unit @ RP. 23.000

20 Jan Penjualan : 200 unit @ RP. 35.000

31 Jan Persediaan akhir Fisik : 200 unit

Gunakan metode FIFO (First In First Out) untuk perhitungan.

Ditanya:

1. Buatlah Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025 menggunakan: sistem Periodik dan Sistem Perpetual.
2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodenya sama (FIFO).
3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Jawab

1. Sistem Periodik ($HPP = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir}$)

Barang Tersedia untuk dijual = Persediaan Awal + Pembelian Bersih

$$= \text{Rp. } 4.000.000 + \text{Rp. } 10.050.000$$

$$= \text{Rp. } 14.050.000$$

Nilai Persediaan Akhir

Tanggal Pembelian	Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)	Keterangan
15 Jan (Terakhir)	150	23.000	3.450.000	Diambil 150 unit
5 Jan (Sebelumnya)	50	22.000	1.100.000	Diambil 50 unit
Total Persediaan Akhir	200		4.550.000	

$HPP = \text{Barang tersedia untuk dijual} - \text{Persediaan akhir}$

$$= \text{Rp. } 14.050.000 - \text{Rp. } 4.550.000$$

$$= \text{Rp. } 9.500.000$$

• Sistem Perpetual

Data awal:

Persediaan awal : 200 unit @ RP. 20.000

Pembelian 5 Jan : 200 unit @ RP. 22.000

Pembelian 15 Jan : 150 unit @ RP. 23.000

- Penjualan 10 Januari (250 unit)

Barang yang dijual diambil dari Persediaan terawal (FIFO)

200 unit @ RP. 22.000 = RP. 4.400.000

50 unit @ RP. 22.000 = RP. 1.100.000

HPP Penjualan 10 Jan : RP. 5.500.000

Sisa Persediaan setelah 10 Jan : 250 unit @ RP. 22.000

- Pembelian 15 Januari

tambah 150 unit @ RP. 23.000. Persediaan menjadi :

250 unit @ RP 22.000

150 unit @ RP 23.000

- Penjualan 20 Januari (200 unit)

200 unit @ RP. 22.000 = RP. 4.400.000 → HPP Penjualan Pada 20 Januari

• Total HPP dan Sisa Persediaan akhir

Total HPP : RP. 5.500.000 + RP. 4.400.000

= RP. 9.900.000

Sisa Persediaan :

50 unit @ RP. 22.000 = RP. 1.100.000

150 unit @ RP. 23.000 = RP. 3.450.000

Total Persediaan akhir : RP. 4.550.000

2. Perbandingan hasil sistem

Kedua sistem menghasilkan HPP dan nilai akhir yang sama yaitu : HPP RP. 9.900.000 dan Persediaan akhir RP. 4.550.000

Karena kedua sistem menggunakan metode "FIFO" yaitu barang yang dibeli pertama dijual lebih dulu. Walau di sistem Periodik dicatat di akhir dan di sistem Perpetual dicatat langsung pada setiap transaksi, hasil akhirnya tetap sama.

3. Sistem Periodik

Kelebihan : sederhana = hanya mencatat Pembelian (akun Pembelian) dan tidak memerlukan entri HPP setiap Penjualan

Kekurangan : Tidak Akurat = Nilai HPP dan Persediaan akhir hanya diketahui setelah Perhitungan Fisik (stock opname) di akhir Periode

• Sistem Perpetual

Kelebihan : Informasi Real-time = Saldo Persediaan dan HPP selalu diperbarui setelah setiap transaksi Penjualan dan Pembelian.

Kekurangan : Kompleksitas = Membutuhkan pencatatan yang lebih rinci